

ABSTRAK

Di era digitalisasi modern ini, penggunaan aplikasi media sosial dalam kehidupan bersosial sudah menjadi suatu kebiasaan di masyarakat. Penggunaan aplikasi media sosial oleh wisatawan biasanya digunakan untuk berpartisipasi dan membagikan pengalaman berwisata dalam bentuk gambar foto dan teks ulasan dari destinasi wisata yang mereka datangi. Namun, pada media sosial umumnya tidak memberikan fitur pariwisata yang lengkap, seperti kurangnya fitur seperti informasi tarif, sarana pembayaran online, rute perjalanan, dan informasi destinasi wisata yang hanya berdasarkan ulasan pengunjung. Oleh karena itu, dikembangkanlah aplikasi media sosial pariwisata yang bertujuan untuk memfasilitasi pengguna dalam berbagi pengalaman wisata secara lengkap dan memperoleh informasi yang lebih akurat dan lengkap tentang destinasi wisata.

Metodologi pengembangan aplikasi meliputi serangkaian pengujian secara menyeluruh, termasuk usability testing, uji kepuasan pengguna, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, *blackbox* testing, dan *stress test*. Hasil pengujian aplikasi menunjukkan performa yang bervariasi, dengan tingkat keberhasilan usability testing 100%, validitas dan reliabilitas kuesioner yang baik, serta 73% skenario *blackbox* testing berhasil dilakukan. Namun, *stress test* mengungkapkan kebutuhan optimasi untuk menangani beban tinggi. Penggunaan aplikasi media sosial pariwisata ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memfasilitasi pengguna berbagi pengalaman wisata secara menyeluruh, meskipun diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan performa sistem.

Kata Kunci: aplikasi media sosial, pengalaman wisata, usability testing, blackbox testing, stress test